



Pedoman

KEGIATAN PESANTREN RAMADHAN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH TAHUN 2021



**BIDANG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI JAWA TIMUR**

KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaykum Wr. Wb*

Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah menganugerahkan rahmat dan inayah-Nya atas terbitnya Pedoman/Petunjuk Teknis Kegiatan Pesantren Ramadan Peserta Didik di Sekolah.

Dalam rangka mewujudkan siswa yang beriman, bertaqwa kepada Allah SWT. berakhlak mulia, dan taat beribadah, pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dapat diberikan melalui kegiatan Pesantren Ramadan di sekolah baik secara luring maupun daring.

Tujuan disusunnya Pedoman/Petunjuk Teknis Kegiatan Pesantren Ramadan Peserta Didik di Sekolah ini adalah untuk memberi kemudahan dalam melaksanakan kegiatan Pesantren Ramadan bagi peserta didik pada sekolah dalam masa pandemi covid-19 sehingga terciptanya peserta didik muslim yang saleh dan salehah, beriman dan bertaqwa, serta tangguh dalam menghadapi tantangan zaman.

Dalam penyusunan pedoman ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, dapat diberikan masukan, kritik, dan saran sebagai perbaikan dari panduan ini.

Semoga pedoman ini dapat memberikan informasi dan bermanfaat bagi sekolah atau lembaga yang akan melaksanakan Kegiatan Pesantren Ramadan di sekolah.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi demi kesempurnaan panduan ini. Semoga bermanfaat dan menjadi amal ibadah kita semua, *Aamiin*.

Wassalamu'alaykum Wr. Wb.

Sidoarjo, 7 April 2021



a.n. Kepala Kantor Wilayah
Kepala Bidang Pais

Santoso, S.Ag, M.Pd.
NIP.196908251991031003

KATA SAMBUTAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT melalui ma'ulah-Nya, Panduan Kegiatan Pesantren Ramadhan telah dapat dipedomani, untuk mewujudkan peserta didik memiliki iman, taqwa kepada Allah SWT dan mampu melaksanakan “Ibadah Puasa Ramadhan” yang diberikan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah maupun melalui kegiatan Ekstrakurikuler pada jenjang PAUD/TK, SD/SDLB, SMP/SMPLB, SMA/SMALB dan SMK.

Kegiatan Pesantren Ramadhan di sekolah, dalam rangka memberikan tambahan dan memantapkan pengetahuan, pemahaman, pengamalan ajaran agama Islam, khususnya “Ibadah Puasa Ramadhan”.

Selain itu, buku Panduan Kegiatan Pesantren Ramadhan sebagai acuan, panduan, rambu-rambu dan penyeragaman dalam melaksanakan kegiatan Ibadah Puasa Ramadhan pada jenjang PAUD/TK, SD/SDLB, SMP/SMPLB, SMA/SMALB dan SMK; yang pelaksanaannya banyak melibatkan unsur terkait, Guru PAI PAUD/TK, SD/SDLB, SMP/SMPLB, SMA/SMALB dan SMK beserta Kepala Seksi PAIS/PAKIS, Kepala Sekolah dan Pengawas PAI.

Semoga buku Panduan Kegiatan Pesantren Ramadhan ini bermanfaat dan menjadi pedoman dalam melaksanakan kegiatan Ibadah Puasa Ramadhan bagi setiap Satuan Pendidikan pada semua jalur, jenjang dan jenis Pendidikan wajib menyelenggarakan Pendidikan Agama dan Pengelolaan Pendidikan Agama, melalui proses pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler PAI dikalangan Peserta Didik atau Siswa PAUD/TK, SD/SDLB, SMP/SMPLB, SMA/SMALB dan SMK baik Negeri maupun Swasta.

Atas perhatian dan kerjasamanya dalam melaksanakan kegiatan “Pesantren Ramadhan” di sekolah jenjang PAUD/TK, SD/SDLB, SMP/SMPLB, SMA/SMALB dan SMK disampaikan terima kasih.

Sidoarjo, 7 April 2021

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama
Provinsi Jawa Timur



Dr. Ahmad Zayadi, M.Pd.
NIP.19700114 199403 1 002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
KATA SAMBUTAN	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	1
C. Sasaran	3
BAB II : KAJIAN TEORI	4
A. Pengertian Pesantren Ramadan	4
B. Tujuan Pesantren Ramadan	4
BAB III : PELAKSANAAN PESANTREN RAMADAN	5
A. Persiapan Fisik dan Mental	5
B. Jenis, Tipe, Katagori dan Pelaksanaan Kegiatan	5
C. Pelaksana Kegiatan, Jadwal, dan Pembiayaan	7
D. Tempat Kegiatan dan Narasumber	7
E. Ragam Kegiatan Pesantren Ramadan	7
1. Kegiatan Pesantren Ramadan Daring	8
2. Kegiatan Pesantren Ramadan Luring	9
F. Materi Pesantren Ramadan	11
1. <i>Dirasah Islamiyah</i>	11
2. Wawasan Kebangsaan	12
3. Wawasan Lingkungan Hidup	12
4. Citra Diri Anak Shalih	13
5. Adab Pergaulan Muslim	13
6. Kepemimpinan (Leadership)	13
7. Pencegahan Penyalagunaan Narkoba	14
8. Penguatan Moderasi Beragama	14
9. Bahaya <i>Bullying</i> (Perundungan)	14



BAB IV	: PENILAIAN DAN MONITORING	15
A.	Sistem Penilaian Pesantren Ramadan	15
B.	Instrumen Penilaian Pesantren Ramadan	15
C.	Indikator Ketercapaian Pesantren Ramadan	16
D.	Pelaporan Pesantren Ramadan	16
E.	Monitoring Pesantren Ramadan	17
BAB IV	: PENUTUP	18
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam membangun dan mengembangkan potensi peserta didik. Peserta didik hari ini adalah pemimpin bangsa di masa yang akan datang, potensi mereka adalah harapan bagi masa depan bangsa. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan di semua jalur jenjang dan jenis pendidikan wajib menyelenggarakan pendidikan agama.


Atas dasar itulah Kantor Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur melalui Bidang Pendidikan Agama Islam pada Sekolah (PAIS) berkontribusi pada pembentukan karakter peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah

Kegiatan Pesantren Ramadan di Sekolah adalah sebuah kegiatan untuk membentuk kepribadian, penanaman nilai-nilai religi dan memberikan kesadaran bahwa pendidikan agama merupakan kebutuhan bagi setiap muslim. Dalam kegiatan tersebut juga ditanamkan serta dibangun sikap religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, penguatan moderasi beragama dan karakter siswa sehingga memiliki semangat *amar ma'ruf nahi munkar* dan berakhlak mulia untuk mewujudkan Islam *Rahmatan lil 'Alamin*.

Agar kegiatan Pesantren Ramadan dapat berjalan dengan baik dan lancar, perlu disusun pedoman pelaksanaan kegiatan .

B. Dasar Hukum

1. Undang - Undang Dasar RI 1945 dan perubahannya
2. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
6. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1990 tentang Pendidikan Pra Sekolah
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 1 1 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID- 19)

- 
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan
 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 tahun 2010 tentang Pembinaan di Bidang Pendidikan Agama Islam pada PAUD dan TK
 10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah
 11. Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 211 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah
 12. Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 01/Kb/2020, Nomor 516 Tahun 2020, Nomor Hk.03.01/Menkes/363/2020, Nomor 440-882 Tahun 2020 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 Dan Tahun Akademik 2020/2021 Di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)
 13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD
 14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD
 15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah
 16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan
 17. Peraturan Menteri Agama Nomor 2 tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Penguatan Karakter
 18. Surat Edaran Menteri Agama Nomor 03 tahun 2021 Tentang Panduan Ibadah Ramadan dan Idul Fitri tahun 1442 H/2021
 19. Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: Dj.I/12A Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam (PAI) pada sekolah

C. Sasaran

Sasaran kegiatan Pesantren Ramadan ini adalah:

1. Peserta didik pada tingkat PAUD/TK, SD/SDLB, SMP/SMPLB, SMA/SMALB, dan SMK sebagai peserta pada kegiatan Pesantren Ramadan.
2. Guru Pendidikan Agama Islam baik pada satuan pendidikan maupun pada FKG/KKG/MGMP PAI kecamatan atau kabupaten/kota sebagai pelaksana program kegiatan Pesantren Ramadan di satuan pendidikan, kecamatan, dan kabupaten/kota.
3. Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab program kegiatan Pesantren Ramadan pada satuan pendidikan.
4. Komite sekolah sebagai pendukung pelaksanaan program kegiatan Pesantren Ramadan pada satuan pendidikan.
5. Kelompok Kerja Kepala TK (KKKTK) atau Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS) atau Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) pada masing-masing kecamatan dan kabupaten/kota sebagai penanggung jawab program kegiatan Pesantren Ramadan di tingkat kecamatan dan kabupaten/kota.
6. Kelompok Kerja Pengawas (Pokjawas) PAI sebagai supervisor yang melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Pesantren Ramadan.
7. Kantor Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur dan Kantor Kementerian Agama bersama dengan Dinas Pendidikan Provinsi dan kabupaten/kota sebagai institusi yang menetapkan kebijakan terhadap program kegiatan Pesantren Ramadan.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Pesantren Ramadan

Pesantren Ramadan merupakan kegiatan pendidikan keagamaan yang bersifat intrakurikuler dan diselenggarakan oleh lembaga pendidikan formal baik yang berbasis agama maupun umum. Kegiatan ini dilaksanakan pada Bulan Ramadan.

Pesantren Ramadan mengandung arti suatu rangkaian kegiatan pembelajaran agama secara totalitas (adanya penginapan/pemondokan selama satu hari atau lebih) yang dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan di Bulan Ramadan dalam rangka mempersiapkan anak didiknya untuk menjadi generasi yang memiliki kedalaman spiritual dan berkepribadian Islami.

B. Tujuan Pesantren Ramadan

Melalui kegiatan Pesantren Ramadan diharapkan seluruh warga sekolah dapat:

1. Meningkatkan keimanan, ketaqwaan, dan akhlak mulia;
2. Meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. serta berakhlak mulia dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara;
3. Menerapkan dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari dalam membentuk mental spiritual yang memiliki kepribadian muslim yang kokoh dan mampu menghadapi tantangan negatif yang datang dari dalam maupun luar dirinya;
4. Memberikan pemahaman dan pengalaman tentang *dirasah Islamiyah*, wawasan kebangsaan, wawasan lingkungan hidup, citra diri anak saleh, Adab Pergaulan Muslim, kepemimpinan, dan pencegahan penyalahgunaan narkoba;
5. Melatih kemandirian, keberanian, kejujuran, kebersamaan, dan toleransi;
6. Menyemarakkan syiar Islam di lingkungan sekolah dan masyarakat.

BAB III

PELAKSANAAN PESANTREN RAMADAN

Pelaksanaan pesantren ramadan pada tahun 2021 dapat dilaksanakan secara daring atau luring terbatas bagi sekolah yang tidak berada di zona merah dan mendapatkan izin dari gugus tugas covid-19 kabupaten/kota.

A. Persiapan Fisik dan Mental

Sebelum mengikuti kegiatan Pesantren Ramadan, peserta didik harus mempersiapkan fisik dan mentalnya terlebih dahulu.

Persiapan fisik yang harus dipenuhi oleh peserta didik sebagai berikut:

1. Peserta didik harus sehat;
2. Peserta didik selalu dalam keadaan suci kecuali bagi yang berhalangan;
3. Peserta didik menggunakan pakaian Islami;
4. Peserta didik mempersiapkan peralatan Salat, Al-Quran atau Juz ‘Amma;
5. Peserta didik mempersiapkan perangkat/gawai untuk pembelajaran online

Adapun beberapa persiapan mental yang harus disiapkan oleh peserta didik adalah:

1. niat yang kuat dan tulus karena Allah SWT.;
2. tujuan belajar ajaran Islam dan beribadah karena Allah SWT.;
3. kesucian hati dan jiwa, motivasi diri, serta perasaan senang dan gembira.

B. Jenis, Tipe dan Kategori Pelaksanaan Kegiatan

1. Jenis Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pesantren ramadan tahun 2021 M dilaksanakan secara **Daring** dan **Luring** sesuai dengan situasi dan kondisi persebaran covid -19 di daerah masing-masing.

a. Pelaksanaan secara daring

Pesantren ramadan secara daring dilaksanakan secara virtual dengan menggunakan aplikasi/media yang dibutuhkan untuk pembelajaran jarak jauh. Materi bisa disampaikan dalam bentuk pertemuan berbasis elektronik (misal: *zoom meeting*, *google meet*, *skype* dsb), video pembelajaran, siaran televisi, radio dll.

b. Pelaksanaan secara luring

Pesantren ramadan secara luring adalah kegiatan yang dilaksanakan secara tatap muka di sekolah. Kegiatan ini **harus mendapatkan izin dari gugus tugas percepatan penanganan Covid-19 kabupaten/kota** serta dilaksanakan dalam

pertemuan terbatas sesuai dengan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, diantaranya:

- 1) Mencuci tangan
- 2) Menjaga Jarak minimal 1 meter
- 3) Memakai Masker
- 4) Pembatasan jumlah kehadiran paling banyak 50% dari kapasitas ruangan/masjid/mushala.
- 5) Setiap peserta dan pelaksana kegiatan membawa alat salat sendiri-sendiri.

2. Tipe (Bisa dilaksanakan secara daring/luring)

A. Tipe A

SD/SMP/SMA/K/LB : Dilaksanakan 4 jam perhari selama tiga hari (12 Jam)

B. Tipe B

SD/SMP/SMA/K/LB : Dilaksanakan 4 jam perhari selama dua hari (8 Jam)

C. Tipe C

SD/SMP/SMA/K/LB : Dilaksanakan 4 jam perhari selama satu hari

Ket. Untuk jenjang TK/PAUD menyesuaikan dengan hari efektif fakultatif di lembaga masing-masing

3. Kategori pelaksana kegiatan

Adapun kegiatan Pesantren Ramadan secara daring atau luring dapat diklasifikasikan dalam beberapa tingkat, yaitu:

- a. Tingkat Satuan Pendidikan : Pesantren Ramadan yang dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan dan dikelola oleh satuan pendidikan.
- b. Tingkat Kecamatan : Pesantren Ramadan yang dilaksanakan di Tingkat Kecamatan dan dikelola oleh FKG/KKG PAI kecamatan.
- c. Tingkat Kabupaten/Kota : Pesantren Ramadan yang dilaksanakan di Tingkat Kabupaten/Kota dan dikelola oleh FKG/KKG/MGMP PAI kabupaten/kota.

C. Jadwal dan Pembiayaan

1. Jadwal Kegiatan Pesantren Ramadan

Kegiatan Pesantren Ramadan dilaksanakan pada minggu pertama bulan Ramadan, atau menyesuaikan kondisi satuan pendidikan masing-masing .

2. Pembiayaan

a. Jumlah Anggaran

Anggaran kegiatan Pesantren Ramadan di tingkat sekolah, kecamatan, dan kabupaten/kota disesuaikan dengan kebutuhannya masing-masing.

b. Sumber Anggaran

Anggaran kegiatan Pesantren Ramadan di tingkat sekolah, kecamatan dan kabupaten/kota bersumber dari dana BOS, BOSDA, dana komite, sumbangan sukarela/infak, dan sponsor yang tidak mengikat.

c. Penggunaan Dana/Anggaran

Anggaran kegiatan Pesantren Ramadan pada sekolah digunakan sesuai kebutuhan.

D. Tempat Kegiatan dan Nara Sumber

1. Tempat Kegiatan

Tempat kegiatan pelaksanaan Pondok Ramadan daring di rumah masing-masing peserta didik, sedangkan tempat untuk kegiatan luring adalah:

- a. Sekolah
- b. Mushola/masjid lingkungan sekolah
- c. Pesantren - pesantren
- d. Tempat lain yang relevan

2. Nara Sumber

- a. Guru Pendidikan Agama Islam
- b. Tokoh Agama
- c. Pengurus organisasi keagamaan
- d. Profesi lain yang kompeten di bidangnya

E. Ragam Kegiatan Pesantren Ramadan

1. Kegiatan Pesantren Ramadan Daring

a. Puasa

Kegiatan berpuasa peserta didik selalu dikontrol oleh Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) bekerja sama dengan Guru Kelas atau Wali Kelas beserta orang tua setiap harinya dengan lembar kegiatan atau aplikasi monitoring kegiatan puasa selama Bulan Ramadan.

b. Salat Duha

salat Duha dibimbing oleh orang tua/wali peserta didik di rumah masing-masing dengan dipantau Bapak/Ibu guru melalui lembar kegiatan atau aplikasi monitoring kegiatan salat Duha selama bulan Ramadan.

c. Salat Fardu Berjamaah

Salat fardu dibimbing oleh orang tua/wali peserta didik di rumah masing-masing dengan dipantau Bapak/Ibu guru melalui lembar kegiatan atau aplikasi monitoring kegiatan salat Duha selama bulan ramadan.

d. Salat Tarawih dan Salat Witir

Salat tarawih dan witir dibimbing oleh orang tua/wali peserta didik di rumah masing-masing dengan dipantau Bapak/Ibu guru melalui lembar kegiatan atau aplikasi monitoring kegiatan salat tarawih dan witir selama bulan ramadan.

e. Kultum Ramadan

Materi kultum bisa disampaikan secara daring dalam bentuk pertemuan berbasis elektronik (misal: *zoom meeting*, *google meet*, *skype* dsb), video, siaran televisi, radio dll.

f. Tadarus Al-Quran

Tadarus Al-Quran dilaksanakan di rumah masing-masing dibimbing oleh orang tua/wali peserta didik di rumah masing-masing dengan dipantau Bapak/Ibu guru melalui lembar kegiatan atau aplikasi monitoring kegiatan tadarrus selama bulan ramadan.

g. Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS)

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pengalaman peserta Pesantren Ramadan tentang proses pengelolaan dan penyaluran ZIS, membiasakan *character building* ZIS, manfaat dan hikmah menunaikan ZIS.

Adapun pelaksanaan secara daring peserta didik membayar zakat di lingkungan masing-masing dengan mengirimkan bukti foto/video kegiatan penerimaan, pengelolaan dan penyaluran ZIS disesuaikan dengan kondisi masing-masing peserta didik.

h. Bakti Sosial

Bakti Sosial dilaksanakan pada saat kegiatan Pesantren Ramadan berlangsung seperti kunjungan dan memberikan santunan ke panti asuhan, membagikan takjil, membersihkan lingkungan atau tempat ibadah. Adapun pelaksanaan secara daring peserta didik mengirimkan bukti foto/video kegiatan tersebut.

2. Kegiatan Pesantren Ramadan Luring

a. Puasa

Kegiatan berpuasa peserta didik selalu dikontrol oleh Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) bekerja sama dengan Guru Kelas atau Wali Kelas beserta orang tua setiap harinya dengan lembar kegiatan atau aplikasi monitoring kegiatan puasa selama Bulan Ramadan.

b. Salat Duha

Salat Duha secara dilaksanakan bersama-sama di Masjid/aula sekolah. Setelah Salat Duha dilanjutkan dengan membaca doa bersama-sama dan kultum Duha.

c. Salat Fardu Berjamaah

Salat Fardu berjamaah dalam kegiatan Pesantren Ramadan dilaksanakan di masjid atau mushalla serta diajarkan tentang materi i'tikaf (syarat dan rukun I'tikaf). Yang menjadi imam dalam kegiatan ini adalah GPAI, guru yang dianggap mampu, atau siswa yang ditunjuk. Peserta Pesantren Ramadan dijadwalkan untuk menjadi petugas adzan, iqamah dan pemimpin dzikir setelah Salat sebagai sarana melatih diri dan pembentukan karakter.

d. Salat Tarawih dan Salat Witir

Salat Tarawih dan Salat witir pada kegiatan Pesantren Ramadan dilakukan di masjid atau musholla sekolah. Adapun yang menjadi Imam dan Penceramah setelah Salat adalah GPAI, guru yang dianggap mampu, atau siswa yang ditunjuk. Peserta

Pesantren Ramadan dijadwalkan untuk menjadi petugas adzan, iqamah dan bilal sebagai sarana melatih diri dan pembentukan karakter.

e. Kultum Ramadan

Kultum Ramadan dilakukan oleh GPAI, guru yang dianggap mampu, atau siswa yang ditunjuk. Materi kultum yang diberikan meliputi wawasan dan pengetahuan tentang ajaran agama Islam dalam hal peningkatan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Adapun materi kultum secara luring disampaikan dalam pertemuan tatap muka menggunakan metode **cerita Islami, dongeng karakter**, ceramah, presentasi, penayangan video dll.

f. Tadarus Al-Quran

Tadarus Al-Quran secara luring pada kegiatan Pesantren Ramadan dilakukan secara:

- 1) Klasikal (bersama-sama) dipandu oleh pembina/guru dengan memperhatikan protokol kesehatan
- 2) Berkelompok dengan disimak antar teman serta memperhatikan protokol kesehatan.

g. Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS)

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pengalaman peserta Pesantren Ramadan tentang proses pengelolaan dan penyaluran ZIS, membiasakan *character building* ZIS, manfaat dan hikmah menunaikan ZIS. Pelaksanaan kegiatan ZIS secara luring meliputi; penerimaan, pengelolaan dan penyaluran ZIS (disesuaikan dengan kondisi lembaga masing-masing).

h. Bakti Sosial

Bakti Sosial dilaksanakan pada saat kegiatan Pesantren Ramadan berlangsung seperti kunjungan dan memberikan santunan ke panti asuhan, membagikan takjil, membersihkan lingkungan atau tempat ibadah. Adapun pelaksanaan secara daring peserta didik mengirimkan bukti foto/video kegiatan tersebut.

F. Materi Pesantren Ramadan

1. Dirasah Islamiyah

Dirasah Islamiyah atau kajian keislaman adalah kajian tentang hal-hal yang berkaitan dengan ajaran Islam. Sedangkan pengertian terminologis tentang studi islam dalam kajian ini, yaitu kajian secara sistematis dan terpadu untuk mengetahui, memahami dan menganalisis secara mendalam hal-hal yang berkaitan dengan agama islam, meliputi aspek Al-Quran, Akidah, Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Peradaban Islam.

Materi *Dirasah Islamiyah* yang akan disampaikan pada kegiatan Pesantren Ramadan meliputi:

a. Al-Quran

- 1) Untuk PAUD/TK : *Tahsin* Bacaan Huruf Hijaiyah dan Hafalan Surat Pendek (minimal 10 surat pendek disesuaikan dengan lembaga masing-masing)
- 2) Untuk SD/SDLB : *Tahsin, Tartil* dan *Tahfidz* Bacaan Al-Quran Juz 30
- 3) Untuk SMP/SMPLB : *Tahsin, Tartil* dan *Tahfidz* Bacaan Surat-surat pilihan
- 4) Untuk SMA/SMALB dan SMK : *Tahsin, Tartil* dan *Tahfidz* serta menerjemahkan ayat-ayat tematik pilihan

b. Akidah

- 1) Materi akidah untuk jenjang TK, SD, SDLB, SMP dan SMPLB meliputi penghayatan, pemahaman dan pengamalan Rukun Iman.
- 2) Materi akidah untuk SMA/SMALB dan SMK meliputi penghayatan, pemahaman, pengamalan Rukun Iman, dan bimbingan kreatifitas seni dan budaya remaja Islami (KIR-PAI dan CERIS).

c. Akhlak

Materi akhlak akan dijelaskan secara khusus pada bagian Adab Pergaulan Muslim.

d. Fiqih

- 1) Untuk PAUD/TK : Praktik Thaharah, Salat, puasa ramadan dan Doa Harian.
- 2) Untuk SD/SDLB : Praktik Thaharah (hadas kecil), Salat Berjamaah, puasa ramadan dan doa harian.

- 3) Untuk SMP/SMPLB : Praktik Khutbah, puasa ramadan, Manasik Haji, dan atau Thaharah (hadas besar)
- 4) Untuk SMA/SMALB dan SMK : Puasa ramadan, Praktik Perawatan Jenazah, *Munakahat*, Khutbah/Tabligh/Dakwah dan Waris.

e. Sejarah Peradaban Islam

- 1) Untuk PAUD/TK : Kisah Nabi dan Rasul
- 2) Untuk SD/SDLB : Kisah Nabi dan Rasul, serta Khalifah
- 3) Untuk SMP/SMPLB : Perkembangan Islam dan Ilmu Pengetahuan masa Bani Umayyah dan ‘Abbasiyah
- 4) Untuk SMA/SMALB dan SMK : Tokoh Pejuang dan Pemikir Islam Nasional dan Internasional.

2. Wawasan Kebangsaan

Materi ini mengajak peserta Pesantren Ramadan agar dapat memposisikan diri sebagai generasi muda Islam yang merupakan bagian dari Bangsa Indonesia yang memiliki keragaman agama, suku, ras, bahasa, dan budaya. Materi ini bertujuan untuk menanamkan rasa cinta tanah air, patriotisme, toleransi, dan menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

3. Wawasan Lingkungan Hidup

Materi ini mengajarkan dan mengarahkan peserta Pesantren Ramadan untuk memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap keseimbangan dan kelestarian alam. Tujuan yang lebih spesifik dari kegiatan ini adalah peserta didik dapat membiasakan diri hidup bersih, sehat, aman, nyaman dan menjaga kelestarian lingkungan.

Adapun materi wawasan lingkungan hidup meliputi:

- a. Mencuci tangan sebelum makan
- b. Membersihkan lingkungan rumah dan sekolah
- c. Patuh dan taat pada protokol kesehatan
- d. Penghijauan lingkungan sekitar
- e. Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.

4. Citra Diri Anak Saleh

Materi ini mengajarkan peserta Pesantren Ramadan untuk mengenal potensi diri, mengetahui kelemahan, kekuatan dan kelebihan yang dimilikinya agar bisa berperan sebagai anak saleh.

Adapun materinya sebagai berikut.

- a. Ciri-ciri anak saleh menurut Al-Quran;
- b. Ciri-ciri anak saleh menurut Hadits; dan

5. Adab Pergaulan Muslim

Materi ini disajikan untuk membiasakan diri peserta didik dalam bergaul dengan sesama dalam kehidupan sehari-hari. Adapun beberapa materi yang disampaikan kepada peserta Pesantren Ramadan sebagai berikut.

- a. Adab berpakaian;
- b. Adab makan dan minum
- c. Adab terhadap orang tua dan guru;
- d. Adab bergaul dengan sesama, meliputi :
 - 1) Adab bergaul dengan sesama jenis;
 - 2) Adab bergaul dengan lawan jenis;
 - 3) Adab bergaul dengan sesama muslim;
 - 4) Adab bergaul dengan yang beda usia.
 - 5) Adab bergaul dengan sesama umat manusia
- e. Adab berkomunikasi dan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi

6. Kepemimpinan

Materi ini disajikan untuk memberi pemahaman dan pengalaman dalam kepemimpinan yang islami. Materi dasar kepemimpinan yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

- a. memimpin doa;
- b. memimpin membaca Al-Quran;
- c. kepemimpinan Rasulullah;
- d. kepemimpinan *al-khulafau al-rasyidun*;
- e. kepemimpinan tokoh-tokoh Islam di Indonesia; dan
- f. kepemimpinan sosial kemasyarakatan.

7. Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba

Peredaran Narkoba mewabah dalam masyarakat, sehingga pemerintah mencanangkan program Pencegahan Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) yang dijalankan oleh Badan Narkotika Nasional (BNN). BNN dibentuk sampai tingkat kabupaten / kota, bahkan ada satgas di setiap komunitas. Hal ini menunjukkan bahwa penyalahgunaan narkoba sangat berbahaya.

Materi ini bertujuan untuk membekali peserta didik mewaspadaikan dan membentengi diri agar tidak menggunakan narkoba. Di samping itu, peserta didik saling membantu dan menasehati supaya tidak mencoba mengonsumsi narkoba.

Adapun materi yang akan disampaikan meliputi:

- a. Pengertian Narkoba
- b. Jenis-Jenis Narkoba
- c. Bahaya Narkoba
- d. Cara Mencegah Penyalahgunaan Narkoba.

8. Penguatan Moderasi Beragama

Menguatkan moderasi beragama dengan penguatan konsep dan penerapan *Islam Rahmatan Lil Alamin*.

9. Perundungan (*Bullying*)

Memberikan wawasan tentang bahaya dan dampak negatif perilaku perundungan.

BAB IV

PENILAIAN DAN MONITORING

A. Sistem Penilaian Pesantren Ramadan

Penilaian kegiatan Pesantren Ramadan dimaksudkan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai peserta yang meliputi :

1. Penilaian terkait dengan penghayatan dan pengamalan beragama peserta
2. Penilaian inklusif terkait dengan kemandirian, integritas etos kerja peserta
3. Penilaian terkait dengan kerjasama peserta

B. Instrumen Penilaian Pesantren Ramadan

Instrumen penilaian pesantren ramadan dapat dibuat secara manual ataupun menggunakan instrumen digital/aplikasi (Google Form, Google Classroom, maupun aplikasi lain yang dikembangkan oleh satuan pendidikan)

Penilaian kegiatan Pesantren Ramadan dititikberatkan kepada upaya memperoleh gambaran mengenai karakteristik, sikap, kepribadian, perilaku keseharian, dan keterampilan peserta dalam menjalankan ajaran agama. Oleh sebab itu, perlu dikembangkan instrumen penilaian meliputi, antara lain:

1. Pengamatan

Dilakukan oleh guru dengan cara mengamati perilaku peserta Pesantren Ramadan. Misalnya mengamati tentang, kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, mandiri, sopan santun, toleransi, taat aturan dan lain-lain. Adapun pengamatan bisa dilakukan secara autentik maupun menggunakan media digital.

2. Tes Lisan

Dilakukan oleh guru dengan memberikan pertanyaan secara lisan. Tes lisan ini bertujuan untuk mengukur ketercapaian penyampaian materi pada kegiatan Pesantren Ramadan.

3. Tes Praktik/Unjuk Kerja

Tes Praktik adalah penilaian yang menuntut peserta Pesantren Ramadan untuk menampilkan hasil belajarnya dalam bentuk unjuk kerja. Misalnya, tes membaca dan menghafal Al-Quran, berwudlu, melaksanakan Salat, dan lain-lain, dan jika dilakukan secara daring dengan menvideokan atau mendokumentasikan kegiatan tersebut sebagai bukti dan bahan penilaian tes praktik/unjuk kerja

4. Portofolio

Portofolio sebagai pendukung penilaian hasil belajar selama kegiatan Pesantren Ramadan bisa dikumpulkan secara berkala atau di dokumentasikan dan dikirim secara daring.

5. Angket/kuesioner

Angket/kuisisioner untuk mengetahui kesan peserta didik sesudah mengikuti kegiatan Pesantren Ramadan menggunakan aplikasi digital atau kertas angket.

C. Indikator Ketercapaian Pelaksanaan Pesantren Ramadan


Indikator ketercapaian pendidikan karakter melalui kegiatan Pesantren Ramadan sebagai berikut.

1. Lebih dari 75% program yang direncanakan dapat terlaksana.
2. Kehadiran peserta Pesantren Ramadan dalam mengikuti kegiatan secara daring lebih dari 75 % dari peserta terjadwal. Sedangkan peserta Pesantren Ramadan dalam mengikuti kegiatan secara luring lebih dari 50 % dari peserta terjadwal.
3. Kesan positif 80% dari peserta didik sesudah mengikuti kegiatan Pesantren Ramadan.
4. Dukungan yang positif dari orang tua, komite sekolah, dan masyarakat serta tokoh agama dalam kegiatan Pesantren Ramadan yang didokumentasikan dalam program sekolah.
5. Dokumentasi administrasi kegiatan secara tertib selama Pesantren Ramadan dan dilaporkan.
6. Peserta dinyatakan lulus kegiatan Pondok Ramadan jika mendapatkan predikat baik.

D. Pelaporan Pesantren Ramadan

Dalam setiap jenis kegiatan Pesantren Ramadan baik di tingkat sekolah, kecamatan maupun di tingkat kabupaten/kota, panitia hendaknya menyusun laporan pelaksanaan kegiatan secara administratif sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan Pesantren Ramadan, baik yang berkenaan dengan kegiatan maupun keuangan, dengan sistematika sebagai berikut :

1. Pendahuluan;
2. Landasan operasional;
3. Perencanaan;
4. Diskripsi singkat
5. Waktu dan tempat penyelenggaraan;
6. Susunan panitia, pemateri, dan peserta;
7. Hambatan dan upaya mengatasinya;

- 
8. Laporan keuangan;
 9. Penutup;
 10. Lampiran-lampiran antara lain :
 - a. SK Panitia;
 - b. Form pendaftaran;
 - c. Daftar peserta;
 - d. Daftar hadir;
 - e. Jadwal kegiatan;
 - f. Form evaluasi;
 - g. Format sertifikat; dan
 - h. Laporan keuangan

Pelaksanaan kegiatan Pesantren Ramadan ini dilaporkan oleh pelaksana kegiatan kepada pimpinan yang bersangkutan pada masing-masing tingkat kegiatan. Dengan rincian sebagai berikut :

1. Tingkat satuan pendidikan : dilaporkan oleh panitia (GPAI) kepada kepala sekolah.
2. Tingkat kecamatan : dilaporkan oleh panitia (FKG PAI TK/KKG PAI SD/SDLB, MGMP PAI SMP/SMPLB kecamatan) kepada Kepala UPTD kecamatan.
3. Tingkat kabupaten/kota : dilaporkan oleh panitia kepada Kepala Kantor Kementerian Agama dan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota serta Kepala Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur di wilayah kabupaten/kota masing-masing (bagi MGMP PAI SMA/SMALB dan SMK).

E. Monitoring

Kegiatan Pesantren Ramadan tidak hanya diberi penilaian, akan tetapi juga harus dilakukan monitoring agar kegiatan Pesantren Ramadan dapat terlaksanan dengan baik, efektif, dan efisien. Adapun yang berwenang melaksanakan monitoring adalah:

1. kepala sekolah/Kepala UPT/Korwilker
2. Pengawas PAI/Pengawas Sekolah
3. Kepala Kantor Kementerian Agama dan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, serta Kepala Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur di kabupaten/kota.
4. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama dan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.



BAB V

PENUTUP

Alhamdulillah, Panduan Ramadan tahun 2021 telah disusun untuk dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan Pesantren Ramadan di tingkat sekolah kecamatan/wilayah maupun kabupaten/kota.

Diharapkan seluruh *stakeholder* PAI dapat berperan aktif dalam mendukung kegiatan Pesantren Ramadan sehingga terbentuknya peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berkepribadian muslim yang kokoh, sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional.

Atas terselesainya penyusunan Panduan Ramadan ini, jika masih terdapat kekurangan dalam pedoman ini, Bidang Pendidikan Agama Islam Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur akan melakukan evaluasi, revisi, dan penyempurnaan, termasuk juga hal-hal lain yang belum diatur dalam pedoman ini. Oleh karena itu segala saran dan kritik yang konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Akhirnya, semoga Panduan Kegiatan Pesantren Ramadan tersebut dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait. Aamiin

DAFTAR PUSTAKA

- Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 211 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah.
- Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: Dj.I/12A Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam (PAI) pada sekolah.
- Peraturan Menteri Agama Nomor 16 tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kepesertadidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
- Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Steenbrink, Karel A. 1994. *Pesantren, Madrasah, Sekolah: Pendidikan Islam dalam Kurun Modern*. Jakarta: LP3ES.
- Syarifuddin, A. 2003. *Puasa menuju Sehat Fisik dan Psikis*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Undang-Undang Dasar RI 1945 dan perubahannya.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Wahid, A dalam Burhani, Ahmad Najib. 2001. dalam *Islam Dinamis Menggugat Peran Agama, Membongkar Doktrin Yang Membatu*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.

**CONTOH FORMAT PENILAIAN PESANTREN RAMADAN
ASPEK KETRAMPILAN**

Nama Guru : _____ Kelas/Rombel : _____

Mata Pelajaran : _____ Program/Jurusan : _____

NO	NAMA	SKOR ASPEK YANG DINILAI						Skor	Rata-Rata
		ShalatFardhu	ShalatDhuha	Membaca Al-Quran	THOHAROH	Sholattarawih	DoaSehari-Hari		

**CONTOH FORMAT PENILAIAN PESANTREN RAMADAN
ASPEK SIKAP**

Nama Guru : _____ Kelas/Rombel : _____

Mata Pelajaran : _____ Program/Jurusan : _____

NO	NAMA	SKOR ASPEK YANG DINILAI											SKOR	RATA-RATA	
		Hormat dan patuh kepada orang tuadan guru	Jujur	Toleransi	Disiplin	Kerjakeras	Kreatif	Rasa ingintahu	Semangat kebangsaan	Cinta Damai	Gemar Membaca	PedulilSosial			PedulilLingkungan



**CONTOH FORMAT PENILAIAN PONDOK RAMADAN
ASPEK PORTO POLIO DAN PENUGASAN**

Nama Guru : _____ Kelas/Rombel : _____

Mata Pelajaran : _____ Program/Jurusan : _____

NO	NAMA SISWA	CHECK LIST ASPEK PENILAIAN	
		PORTOFOLIO	PENUGASAN

